

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik yang digunakan seorang peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitiannya agar hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan kaidah ilmiah yang real atau aslinya. Tentunya, didalam sebuah penelitian pasti membutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilalui agar semua hasil bisa tercapai dan sesuai dengan prosedur serta kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Dengan digunakannya metode penelitian maka akan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian dan untuk pegangan bagaimana untuk memperoleh hasil penelitian yang benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan. Metode penelitian ini menggambarkan bentuk secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam laporan penelitian yang berjudul “ Model Bimbingan Pernikahan Samawa Penyandang Disabilitas di PPDI Pati” diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semacam penelitian lapangan atau (*field research*) yang merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam skripsi ini, serta beberapa metode lainnya sebagai pendukung yaitu penelitian pustaka (*library research*) dengan tujuan untuk mengungkap fakta atas variabel yang diteliti, dan untuk mengetahui harus menggunakan metode atau tata cara yang akurat. Penelitian kepustakaan juga penulis gunakan dengan cara mengumpulkan data di perpustakaan dan lingkungan melalui cara membaca, menelaah, serta memeriksa bahan-bahan kepustakaan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sebuah permasalahan melalui sebuah objek atau fenomena kemudian di tuangkan ke dalam bentuk cerita atau narasi analisis. Jenis penelitian ini berdasarkan data yang diambil dari lapangan atau bersumber langsung di tempat kejadian.² Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka, maksudnya adalah data yang diperlukan serta data yang

¹ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosah, 2018 IAIN Kudus, 31.

² Husaini Usmandan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004),5.

dikumpulkan tidak berwujud angka, akan tetapi dengan menggunakan kata-kata.³

B. Setting Penelitian

Di dalam sebuah penelitian kualitatif, dalam metode penelitiannya selalu menegaskan lokasi penelitian. Hal ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian dari segi lokasi penelitian yang dipilih.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati. PPDI Kecamatan Winong dipilih karena telah melaksanakan kegiatan konseling pranikah pada pasangan calon pengantin yang akan menikah. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali informasi dari petugas PPDI termasuk di dalamnya adalah penyuluh agama, dan juga pasangan pengantin yang pernah menjadi peserta bimbingan pranikah. Penelitian akan dilakukan antara bulan April sampai dengan Mei 2022 sesuai dengan jam kerja PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati, dan akan dilanjutkan dengan analisis data terhitung saat data sudah terkumpul yaitu dari bulan April sampai dengan Mei. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mencari data secara langsung di lapangan dengan melakukan wawancara dan juga tidak lupa untuk melakukan dokumentasi. Mengingat di masa pandemi saat ini, dalam melaksanakan penelitian lapangan, peneliti sangat memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Apabila tidak memungkinkan mencari data secara langsung, maka pencarian data akan dilakukan secara virtual melalui aplikasi seperti videocall, zoom, atau dengan google meeting.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan. Adapun tahap penelitiannya yaitu:

1. Tahap Pra-penelitian

Pada tahap Pra-Penelitian dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan agar peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Adapun kegiatannya yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan tempat yang akan dijadikan pusat penelitian dengan melakukan observasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan antara judul dan tempat penelitian,

³ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group), 328.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 297.

mengurus surat izin penelitian, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan penelitian supaya peneliti memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ini akan dilakukan pada bulan Februari.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian Tahap kedua ini, peneliti datang ke lapangan untuk memperoleh hasil penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menanyakan dan mengklarifikasi masalah penelitian kepada responden penelitian yang bersangkutan. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan pedoman penelitian yang telah peneliti susun sebelumnya. Data penelitian akan dihimpun antara bulan Februari sampai dengan bulan Maret. Semua data yang dikumpulkan baik dari hasil tanya jawab ataupun pengamatan dan dokumentasi kemudian dikumpulkan untuk dilakukan kegiatan selanjutnya.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian, peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data sendiri merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru. Tahapan ini bertujuan untuk memetakan data yang dihimpun sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, peneliti akan menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Tahapan tersebut akan dilakukan setelah pengambilan data di lapangan pada bulan Mei 2022.⁵

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian harus ada data yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian, maka dari itu penulis menggunakan dua sumber data dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data asli yang berisi data utama, yakni data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian, seperti informan⁷. didapatkan dari lokasi penelitian secara langsung yang telah

⁵ Tahap Pra penelitian tahap ini dilakukan langsung,” Course Hero, 9 Februari, 2021, <https://www.coursehero.com/file/pqiffn/a-Tahap-Pra-Penelitian-Tahap-ini-dilakukan-langsung-oleh-peneliti-untuk/>

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*” (ALFABETA, Bandung, 2018), 104.

⁷ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: 2014), 113.

dilakukan oleh peneliti. Dalam sumber ini biasanya peneliti menggunakan hasil tanya jawab untuk dimasukkan ke dalam hasil penelitiannya. Sumber ini didapatkan peneliti dengan cara datang ke PPDI untuk bertemu dengan Kepala PPDI kemudian melakukan wawancara tentang bimbingan pranikah di PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati serta data lainnya yang bersumber dari pihak PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati.⁸

2. Sumber data sekunder

Merupakan suatu sumber yang berasal dari berbagai tulisan jurnal ataupun sumber tertulis lainnya yang masih ada hubungannya dengan masalah yang peneliti ambil. Sumber sekunder ini didapatkan peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan bimbingan pranikah di PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berupa hasil dokumen tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, di dalamnya pasti terdapat cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian terdapat banyak cara yang bisa dilakukan. Di antaranya ada bersumber dari hasil percakapan dua orang atau lebih atau disebut dengan wawancara, selain itu juga bisa melalui pengamatan penelitian serta dari hasil dokumentasi objek penelitian. Cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi Merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan sebuah pengamatan lapangan lokasi penelitian terkait dengan masalah penelitian. Dengan proses mengamati objek penelitian ini, akan bisa memperkuat hasil penelitian selain melalui hasil wawancara.⁹

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan individu tatap muka. Terkadang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan model bimbingan pernikahan SAMAWA penyandang disabilitas di PPDI Pati. Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, tidak struktur, dan semi struktur.

⁸ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

⁹ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenadamedia Group), 384.

- a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)
Pelaksanaan wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan alat wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*Interview guide*). Panduan ini berisi sejumlah pertanyaan atau data yang diminta oleh responden untuk dijawab atau direspon. Bentuk pertanyaan dan pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden memiliki kebebasan bertindak atau interpretasi. Pertanyaan atau frasa yang digunakan terstruktur, artinya pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan analisis dan istilah frasa yang lebih spesifik. Jadi jawabannya terlalu pendek untuk dijadikan alat checklist.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)
Jenis wawancara ini yaitu, wawancara langsung tanpa persiapan sebelumnya, tidak menyiapkan transkrip wawancara (*Interview guide*). Peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden, namun peneliti harus tetap dapat melakukan wawancara langsung untuk fokus pada penelitian melalui kolaborasi dan klarifikasi.
- c. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)
Pada proses wawancara semi terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan teks wawancara (*Interview guide*), namun memberikan keluasaan atau kebebasan kepada narasumber untuk menjelaskan sedikit lebih lama mungkin tidak langsung menjadi fokus pembahasan.¹⁰
Wawancara akan dilakukan secara lisan dengan dua orang atau lebih yang bertemu secara langsung atau melalui alat komunikasi dengan mendengarkan informasi atau data secara langsung.¹¹ Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, dimana peneliti berperan sebagai interviewer yang menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan atau terstruktur kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperdalam dalam mencari informasi lebih lanjut, sehingga fakta yang diperoleh peneliti akan menjadi lebih lengkap serta mendalam.
Pengamatan yang peneliti lakukan dalam melakukan wawancara meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) peneliti menentukan siapa saja orang-orang yang akan diwawancarai 2) mempersiapkan wawancara dengan membuat daftar

¹⁰ Syamsyuddin dan Vismania, *Metode Penelitian*, 239

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

pertanyaan sementara, yang memuat hal-hal pokok yang ingin diungkapkan lewat wawancara berdasarkan fokus penelitian; 3) Melakukan wawancara dan memelihara supaya wawancara produktif dengan suasana biasa, wajar; 4) Peneliti menghentikan wawancara setelah peneliti memperoleh informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar semua data yang dikumpulkan dapat terjamin kebenarannya, sehingga hasil penelitian akan bisa maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “document” yang artinya unsur tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah sumber informasi yang berkaitan dengan dokumen, baik secara formal maupun informal.¹² Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya besar seseorang.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak diarahkan langsung kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi.¹³ Dalam menjelaskan dan memahami fokus pada penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti foto, teks, wawancara, rencana program, dan berbagai dokumen terkait lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bahwa data dapat dinyatakan kredibel atau valid apabila data tersebut sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan pengamatan secara akurat terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melalui teknik triangulasi, tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk lebih memperhatikan data yang diteliti agar lebih akurat. Untuk menguji keabsahan data melalui triangulasi dengan cara pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, waktu.¹⁴

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetes data apakah data tersebut kredibel atau tidak yang berasal dari banyak referensi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar nyata dan sesuai dengan permasalahan yang diambil.

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

¹³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 63

¹⁴ Arnild Augia Mekarise, *Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3 (2020)*, 147.

Tahapan yang dilakukan peneliti pada teknik ini adalah dengan membandingkan hasil tanya jawab dengan berbagai referensi lain yang masih berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh semua data tentang bimbingan pranikah di PPDI Kecamatan Winong Kabupaten Pati, peneliti tidak hanya memasukkan data yang berasal dari hasil tanya jawab dengan Kepala PPDI, melainkan juga dari sumber-sumber dokumentasi di lapangan penelitian.

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda pula. Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Artinya, data tersebut diperoleh dari informan pertama yaitu ketua PPDI dan beberapa pasangan disabilitas di PPDI Pati.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas dilakukan untuk menguji realibilitas data dengan teknik yang berbeda. Artinya, peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan cara yang tidak sama.¹⁵
- c. Triangulasi waktu, seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara pada pagi hari saat informan masih dalam keadaan fresh, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data, dapat diperiksa dalam waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti terkadang melakukan wawancara pada pagi, siang, bahkan malam hari untuk melihat apakah hasilnya berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah tahapan yang dilakukan guna menyusun semua hasil penelitian agar menjadi data yang mudah dipahami dan jelas dibaca kebenarannya.¹⁶

Dalam menganalisis data, semua data yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi benar-benar

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 200.

¹⁶ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 142.

dianalisis hingga data tersebut sudah tidak bisa dianalisis kembali. Sehingga hasilnya adalah mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya. Ada tiga analisis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Reduksi Data Merupakan suatu kegiatan analisis data yang dilakukan dengan cara memisahkan beberapa data, baik data yang bisa digunakan ataupun data yang tidak bisa digunakan. Data tersebut adalah semua data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi penelitian. Ketiga data tersebut direduksi agar mudah dipahami dan bisa dimasukkan ke dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah.
- 2) Penyajian Data Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dari hasil reduksi data sebelumnya, maka setelah data dipilah-pilah, maka selanjutnya adalah data disajikan ke dalam bentuk paragraf yang indah agar menjadi satu kesatuan yang nyambung sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya.
- 3) Verifikasi Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari reduksi dan penyajian data di atas. Dalam sebuah penelitian, menyimpulkan hasil penelitian itu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Kesimpulan ini dilakukan untuk memudahkan pembaca untuk mencari pokok permasalahan penelitian. Jika sebuah data tidak disimpulkan, maka hal ini akan membuat hasil penelitian tidak bisa fokus pada apa yang harus diselesaikan dan dijawab masalahnya. Semua langkah pengumpulan data di atas akan dilalui peneliti guna memperoleh data yang maksimal. Hal ini dilakukan untuk menjawab permasalahan peneliti yaitu tentang peran bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di PPDI Kecamatan Winong, Pati. Jika semua data yang peneliti kumpulkan, ternyata terdapat kurang lengkap, maka peneliti akan datang kembali ke objek penelitian agar hasilnya lengkap dan valid.

¹⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 338-345.

Gambar 1.1
Peta pengumpulan data

